

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian tentang “Pengaruh Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X Tehnik Sepeda Motor (TSM) SMK Negeri 1 Kalianget” dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,915 pada taraf signifikan 0,01. Adapun Tujuan diadakan analisis data adalah untuk menguji hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini yaitu melihat Ada Atau Tidaknya Hubungan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar di SMK Negeri 1 Kalianget Tahun Pelajaran 2017-2018. Berdasarkan data yang ada, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,915 > 0,478$ ) maka dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa : “Ada korelasi yang sangat signifikan antara hubungan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa”.
2. Besarnya hubungan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar pada siswa yaitu 0,915 yang dapat dilihat pada tabel 3.8 Interpretasi Korelasi Antara 0,800 sampai dengan 1,000 menyatakan bahwa “Berkorelasi Tinggi”.
3. Berdasarkan analisis statistik diperoleh koefisien Uji Hipotesis atau Uji T ( Parsial) antara Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar sebesar 20,684 selanjutnya hasil tersebut dilakukan analisis uji t yang hasilnya  $t_{hitung}$  dapat dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 1%, uji dua pihak derajat kebebasannya yaitu  $Df = 30 - 2 = 28$ ,

makadiperolehdalam  $t_{tabel}$  senilai 2,76. Dari hasil perhitungan  $t_{hitung} = 20,684$  dan ternyata lebih besar ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ),  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Maka dalam hal ini hipotesis yang menyatakan “Ada Pengaruh Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Negeri 1 Kalianget Tahun Pelajaran 2017-2018”.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Sekolah

Pihak sekolah agar melengkapi sarana prasarana bimbingan konseling, serta mendukung program yang ada dalam BK, sehingga program yang telah dibuat oleh konselor berjalan dengan baik.

### 2. Guru/Konselor

Konselor agar lebih meningkatkan dalam memberikan layanan pembelajaran di sekolah, misalnya memberikan materi yang menarik sehingga dapat membangkitkan minat siswa untuk dapat mencapai prestasi yang optimal. Serta diharapkan agar konselor dalam memberikan layanan informasi tidak hanya diberikan pada siswa kelas X, akan tetapi perlu diberikan pada semua siswa agar memiliki motivasi belajar yang baik.

### 3. Siswa

Siswa hendaknya lebih meningkatkan prestasi belajar yang dilaksanakan oleh sekolah serta dapat meningkatkan penguasaan materi pelajaran, dan ketrampilan-ketrampilan dalam memecahkan masalah, jangan mudah putus asa untuk mencapai cita-cita dimasa depan.